

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merujuk pada rencana sistematis dan objektif untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data dengan tujuan menyelesaikan suatu masalah atau pengujian untuk menghasilkan kesimpulan berdasarkan prinsip umum. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengevaluasi penerapan metode Kirkpatrick dalam menilai dampak pelatihan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk melihat fenomena yang terjadi dengan subjek penelitian seperti kondisi, upaya dan sebagainya.

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah kualitatif, yang fokus pada pengembangan teori substantif berdasarkan konsep-konsep yang muncul dari data empiris. Menurut Ansem Strauss, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak mengandalkan prosedur atau perhitungan matematis. Moleong juga mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan motivasi, dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dalam konteks yang alami dan menggunakan berbagai metode naturalistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari aktivitas yang sedang berlangsung. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim bahwa:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menjabarkan suatu gejala, fenomena, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung, pada pelaksanaannya peneliti berusaha memotret dan menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian diinterpretasikan sebagaimana adanya (Ibrahim, 2012).

Alasan peneliti menetapkan metode penelitian deskriptif dikarenakan peneliti ingin memfokuskan penelitian terhadap penelitian mendalam tentang fenomena yang terjadi dalam penerapan metode Kirkpatrick pada evaluasi dampak.

## 3.2 Partisipan

### 3.2.1 Informan Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah partisipan penelitian yang dimaksudkan informan penelitian yaitu individu/kelompok yang ikut berperan selama proses penelitian dan berkontribusi dalam memberikan data maupun informasi juga berperan sebagai informan yang dijadikan bahan penelitian dan akan diolah oleh peneliti. Partisipan dalam penelitian kali ini yaitu:

1. Pihak penyelenggara evaluasi, Tim Program Kerja sama Latbang BKKBN Perwakilan Provinsi Jawa Barat.
2. Narasumber, pihak eksternal yang diundang oleh Tim Proker sebagai widiaiswara pelaksanaan evaluasi dampak dari Pihak Dosen STIKEs Bandung.
3. Peserta pelatihan Pelayanan Kontrasepsi dengan angkatan sasaran.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian mendeskripsikan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian berisi tentang informasi lokasi penelitian (desa, organisasi, lembaga, instansi, sebagainya). Lokasi atau tempat penelitian pada skripsi ini yaitu Bidang Latbang BKKBN Perwakilan Provinsi Jawa Barat. Alasan peneliti mengambil tempat penelitian di Latbang BKKBN adalah karena peneliti pernah melakukan praktik lapangan (magang) pada instansi tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk membuat koneksi sebagai dasar jalur untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

## 3.3 Subjek dan Partisipan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering kali disebut sebagai informan, seperti yang dijelaskan oleh (Moleong J, 2021, hlm. 132). Informan adalah individu yang memberikan informasi penting mengenai data yang diperlukan peneliti terkait dengan studi yang sedang dilakukan. Informasi yang diberikan oleh informan bisa mencakup situasi dan kondisi yang relevan dengan latar belakang penelitian.

Menurut Moleong (2021, hlm.132), subjek penelitian, atau yang dikenal juga sebagai informan atau responden, adalah individu yang memiliki latar belakang yang relevan dengan fokus penelitian. Informan ini dipilih karena mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, atau perspektif yang diperlukan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang situasi dan kondisi yang menjadi objek penelitian. Dengan kata lain, informan dipilih untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh

dapat memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian dilakukan di Latbang BKKBN Perwakilan Jawa Barat dengan Tim Program Kerjasama sebagai informan kunci sebanyak 3 orang pegawai dan narumber eksternal yang berasal dari STIKEs sebanyak 2 orang sementara sebagai informasi pendukung yaitu peserta evaluasi yang tergabung dalam Peserta Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi Angkatan 2 sebanyak 13 orang. Maka dari data tersebut peneliti memutuskan bahwa sampling dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3.1  
Subjek Penelitian

No	Partisipan	Jumlah Sampel
1.	Tim Program Kerjasama Latbang BKKBN Perwakilan Provinsi Jawa Barat	2 orang
2.	Narasumber Eksternal (STIKEs Darma Husada)	2 orang
3.	Peserta Evaluasi	2 orang

Alasan peneliti memilih subjek penelitian ini berdasarkan keterlibatan dari masing-masing subjek dalam pelaksanaan evaluasi, seperti pihak penyelenggara dari keseluruhan sebanyak 3 orang, maka penelitian ini memilih representative keterwakilan pihak penyelenggara sebanyak 2 orang, lalu tim narasumber sebanyak 2 orang, dan peserta dengan pemilihan berdasarkan kategorisasi perwakilan dari masing-masing kelompok yang dibuat oleh tim evaluator.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan dan penerapan teknik pengumpulan data adalah aspek krusial dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat. Sugiyono (2017, hlm.224) dalam bukunya "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam proses penelitian. Tanpa pemahaman yang tepat tentang teknik ini, peneliti mungkin tidak dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Untuk mengumpulkan dan mengolah data, diperlukan alat ukur yang disebut instrumen penelitian. Instrumen ini berkaitan dengan pengumpulan indikator penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

1. **Wawancara:** Wawancara adalah proses pertemuan antara dua pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, yang memungkinkan pembentukan makna tentang topik tertentu (Hikmawati, 2020, hlm. 123). Menurut Sugiyono, wawancara adalah salah satu teknik utama dalam penelitian kualitatif, bersama dengan observasi (Sugiono, 2017).
2. **Observasi:** Setelah melakukan wawancara, data yang dikumpulkan biasanya berupa pandangan dan pendapat individu yang diwawancarai. Untuk meningkatkan kualitas dan validitas data, perlu dilengkapi dengan analisis perilaku dan konteks subjek serta objek penelitian. Observasi, adalah metode fundamental dalam penelitian kualitatif. Observasi membantu mengumpulkan data tentang perilaku atau interaksi sosial, yang bisa berupa data terbuka (open-ended) atau data yang dikodekan (closed-coded).
3. **Studi Dokumentasi:** Metode ini melibatkan analisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau pihak lain mengenai subjek tersebut (Herdiansyah, 2015, hlm. 143). Studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap.

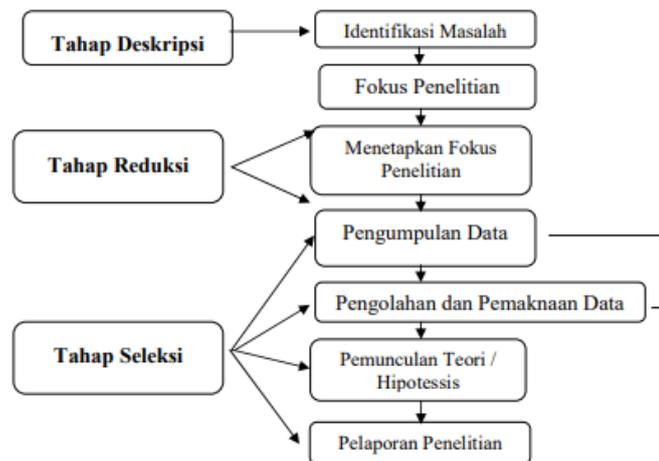
### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Ada tiga tahap utama dalam prosedur penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu:

1. **Tahap deskripsi atau Orientasi:** tahap ini merupakan tahap permulaan dimana, peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, serta mengumpulkan informasi awal secara umum/garis besar.
2. **Tahap reduksi:** pada tahap kedua, peneliti menyaring dan mengkategorisasikan informasi yang diperoleh pada tahap pertama kedalam bagian-bagian fokus pada masalah tertentu.
3. **Tahap seleksi:** selanjutnya, peneliti merinci fokus yang telah dikategorisasikan dan melakukan analisis mendalam tentang masalah tersebut. Hasilnya adalah tema-tema berupa poin yang akan dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh, yang dapat mengarah pada pengetahuan baru, hipotesis, atau teori.

Secara lebih mendalam, Sudjana menguraikan tujuh langkah dalam penelitian kualitatif, diantaranya: identifikasi masalah, menentukan lingkup dan batasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pengembangan

teori, dan pelaporan hasil penelitian. Adanya keterkaitan antara 3 tahap prosedur penelitian dengan 7 langkah melakukan penelitian kualitatif yang digambarkan berikut ini:



Gambar 3.5.1. Prosedur Penelitian Kualitatif Sidjana

Prosedur atau langkah dasar dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti diuraikan sebagai berikut:

1. Peneliti menetapkan masalah dan tujuan utama penelitian yang akan diangkat. Lalu menungkan kedalam beberapa rumusan masalah pertanyaan.
2. Peneliti merancang kisi instrumen berupa aspek dan *indicator* yang mampu menjawab pertanyaan penelitian.
3. Peneliti membuat *instrument* penelitian untuk mendukung pengumpulan data penelitian.
4. Peneliti melakukan analisis dan reduksi dari berbagai data yang didapatkan sehingga memuat kesimpulan penelitian.
5. Kesimpulan penelitian dituangkan kedalam laporan akhir penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan proses pemisahan atau pemeriksaan yang mendalam terhadap informasi. Secara sederhana, analisis berarti upaya untuk memeriksa atau menganalisis sesuatu dengan cermat. Dalam konteks penelitian, analisis data mencakup kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran, dan kesimpulan dari keseluruhan data yang dikumpulkan. Proses ini melibatkan penyikapan data, pengorganisasian, pemilahan, dan pengolahan data dalam susunan yang sistematis dan bermakna (Saleh, 2017, hlm. 74).

Setelah data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, peneliti melanjutkan dengan analisis data untuk menentukan validitas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik. Menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2021, hlm.248), analisis data merupakan proses di mana peneliti bekerja dengan data, mengumpulkan, memisahkan, mencari pola, menemukan informasi penting, dan menentukan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data dimulai dengan memilah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah berikut:

1. **Pengumpulan Data (Data Collection):** Pengumpulan data adalah langkah awal yang esensial dalam analisis data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan wawancara mengenai penerapan environmental management accounting (EMA) di UD As-Salamah.
2. **Reduksi Data (Data Reduction):** Reduksi data melibatkan penyederhanaan dan pemisahan informasi penting dari data yang telah dikumpulkan. Setelah data tentang penerapan environmental management accounting dikumpulkan, peneliti akan mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan masalah yang ada dan menarik kesimpulan.
3. **Display Data (Penyajian Data):** Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang telah dikumpulkan untuk memudahkan analisis dan pengambilan keputusan. Data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif, namun juga dapat berupa matriks, diagram, tabel, atau bagan. Kesimpulan dari penyajian data ini akan memberikan penjelasan dan hasil akhir dari permasalahan penelitian.
4. **Penarikan Kesimpulan/Verifikasi:** Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan makna yang telah diidentifikasi dan disajikan. Kesimpulan yang dihasilkan kemudian diverifikasi untuk memastikan validitasnya.

### **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk mengungkap kebenaran yang objektif. Triangulasi adalah pendekatan analisis data yang mengintegrasikan data dari berbagai sumber untuk memperkuat interpretasi dan meningkatkan kebijakan serta program berbasis bukti. Menurut Institute of Global Tech, triangulasi melibatkan pengujian data yang ada melalui berbagai metode, kelompok, dan populasi untuk mengurangi potensi bias dan memastikan validitas temuan Bachri ( dalam

Adhwa Izzati Jafni, 2024

PENERAPAN METODE KIRKPATRICK PADA EVALUASI DAMPAK PELATIHAN PELAYANAN KONTRASEPSI  
UNTUK MEMBERIKAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA (Studi di Bidang Latbang BKKBN  
Perwakilan Provinsi Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Saadah et al., 2022, hlm. 60). Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan berbagai metode untuk mengkaji fenomena dari perspektif yang berbeda. Konsep ini digunakan dalam penelitian kualitatif dan mencakup empat jenis triangulasi:

1. **Triangulasi Metode:** Melibatkan penggunaan berbagai metode untuk membandingkan data atau informasi, seperti wawancara, observasi, dan survei. Dengan menggunakan berbagai pendekatan, peneliti dapat memastikan keandalan informasi dan mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai topik penelitian.
2. **Triangulasi Antar-Peneliti:** Menggunakan lebih dari satu peneliti dalam pengumpulan dan analisis data untuk memperkaya pemahaman dan mengurangi bias. Peneliti tambahan harus berpengalaman dan bebas dari konflik kepentingan untuk memastikan hasil yang objektif.
3. **Triangulasi Sumber:** Menguji data dengan memeriksa informasi dari berbagai informan atau sumber untuk meningkatkan kredibilitas. Dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, peneliti dapat mengatasi masalah risiko dan efektivitas, serta meningkatkan akurasi data.
4. **Triangulasi Teori:** Membandingkan hasil penelitian dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual dan memperdalam pemahaman. Ini melibatkan evaluasi temuan terhadap teori yang ada untuk memastikan bahwa kesimpulan didasarkan pada pengetahuan teoretik yang mendalam. Tahap ini memerlukan penilaian ahli untuk membandingkan hasil penelitian dengan teori, terutama jika terdapat perbedaan signifikan.

Triangulasi, dengan berbagai jenisnya, membantu memastikan keabsahan dan kedalaman analisis data dalam penelitian kualitatif. Maka sebagai teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dikarenakan pada penelitian ini akan membandingkan antara hasil yang didapatkan dari ke-3 kelompok informan untuk menarik kesimpulan penelitian.